



**HUBUNGAN FAKTOR GURU DAN KEDUDUKAN METODE MENGAJAR  
DALAM PROSES INTERAKSI EDUKATIF TERHADAP MINAT  
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA BIDANG STUDI IPS  
TERPADU DENGAN MATERI POKOK PASAR DI  
KELAS VIII MTs MUHAMMADIYAH 22  
PADANGSI DIMPUN TAHUN PELAJARAN 2025-2026**

**Ahmnad Husein Nst, Rajab Ansari, Yani Sukriah Andes Fuadhi Harahap**

Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

**Abstrak**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu dengan materi pokok pasar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026.?"Tujuan penelitian ini adalah Untuk melihat hubungan faktor guru dalam metode belajar mengajar pada bidang studi IPS Terpadu. Untuk melihat hubungan kedudukan metode mengajar pada bidang studi IPS terpadu pada materi pokok pasar serta minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS terpadu di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026. Berdasarkan perhitungan product moment tersebut bahwa nilai  $r_{xy}$  hitung lebih besar dengan  $r_{xy}$  tabel dengan taraf kesalahan 5 % atau 1 % ( $0,339 - 0,436 > 13,735$ ), berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat diterima kebenarannya dengan ada hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu dengan materi pokok pasar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

**Kata Kunci:** Faktor Guru Dan Kedudukan Metode Mengajar.

## PENDAHULUAN

Interaksi yang berlangsung dalam kehidupan di sekitar manusia dapat diubah menjadi interaksi yang bernilai edukatif. Interaksi yang dapat disebut interaksi edukatif apabila secara sadar mempunyai tujuan untuk mendidik dan untuk mengantarkan anak didik ke arah kedewasaannya. Dalam hal ini yang menjadi pokok adalah maksud dan tujuan berlangsungnya interaksi tersebut, karena kegiatan interaksi itu memang direncanakan atau disengaja. Kesadaran dan kesengajaan melibatkan diri dalam proses pembelajaran pada diri peserta didik dan guru akan dapat memunculkan berbagai interaksi belajar.

Belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif, yang artinya didalam prosesnya peserta didik berpegang pada ukuran, norma dan nilai yang diyakininya. Setiap interaksi belajar mengajar pasti bertujuan. Tujuan ini menentukan cara dan bentuk interaksi. Dalam mengajar terjadi suatu proses menguji strategi dan rencana yang memungkinkan timbulnya perbuatan belajar pada peserta didik.

Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan aktif dua arah dengan sejumlah pengetahuan sebagai mediumnya, sehingga interaksi itu merupakan hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi edukatif harus berproses dalam ikatan tujuan pendidikan. Karena itu, interaksi edukatif adalah suatu gambaran hubungan aktif dua arah antara guru dan peserta didik yang berlangsung dalam ikatan tujuan pendidikan.

Sedangkan suatu pendidikan dapat dirumuskan pula secara teknis dan merupakan peristiwa yang memiliki aspek teknis. Pendidikan sebagai kegiatan praktis yang berlangsung dalam suatu masa, terikat dalam situasi, terarah pada satu tujuan. Peristiwa ini adalah suatu rentetan kegiatan saling mempengaruhi, satu rangkaian perubahan dan pertum-

buhan serta perkembangan fungsi-fungsi psikis dan fisik dalam rangkaian tersebut peristiwa yang menuju kepada pembentukan itu sendiri merupakan suatu proses teknis. Setiap aktifitas pengajaran tidak dapat dilepaskan dari segi teknis semisal bagaimana upaya untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Berdasarkan pengamatan penulis ketika melakukan prapenelitian di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan dalam proses belajar mengajar pada bidang studi IPS Terpadu belum melakukan proses pembelajaran secara maksimal ini berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan kepada peserta didik di kelas VIII menunjukkan prestasi belajar peserta didik belum mencapai hasil yang lebih baik seperti tujuan kelulusan yang akan dicapai. Dimana jumlah peserta didik kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan 34 orang peserta didik, sehingga bila dilihat hasil dari prapenelitian bahwa minat belajar peserta didik belum baik, berdasarkan analisa yang dilakukan bahwa 8 orang peserta didik yang minat belajarnya yang sangat baik dalam belajar pada bidang studi IPS Terpadu dan 10 orang peserta didik nilai sedang, sedangkan 16 orang lagi peserta didik dengan nilai cukup dibatas KKM yang telah ditetapkan sekolah.

Sehingga berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis ingin melakukan penelitian dengan melihat mengajar dalam proses interaksi edukatif dalam bidang studi IPS Terpadu untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajarnya yang lebih baik, karena sebelumnya masalah ini belum

pernah diteliti dilapangan, makanya penulis ingin melakukan penelitian.

### **Pengertian Faktor Guru**

Menurut Zainal Aqib faktor dan metode guru adalah: Faktor guru dan peserta didik Guru dan peserta didik adalah dua subjek dalam interaksi pengajaran.guru sebagai pihak yang berinisiatif awal untuk me nyelenggarakan pengajaran sedangkan pe serta didik sebagai pihak yang menda patkan manfaat dari proses pengajaran.ada bebeapa bidang yang dapat menunjang proses profesionalitas kerja guru

- a. Guru harus mengenal peserta didik
- b. Guru harus memiliki kecakapan mem beri bimbingan
- c. Guru harus memiliki dasar yang luas tentang tujuan pendidikan atau peng ajaran
- d. Guru harus memiliki pengetahuan yang dalam tentang ilmu yang di ajarkan.<sup>2</sup>

Sedangkan faktor guru dalam metode adalah:

Metode suatu cara kerja yang sistematik dan umum, yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Semakin baik suatu metode semakin baik dan efektif dalam mencapai tujuan. Dalam penerapan suatu metode pengajaran harus memiliki rele vansi diantaranya a. Relevansi de ngan tujuan. b. Relevansi dengan bahan/ materi c. Relevansi dengan kemampuan guru. d. Relevansi dengan keadaan peserta didik. e. Relevansi dengan situasi peng ajaran adalah:

### **1. Faktor situasi**

Yang disebut situasi adalah suasana belajar atau suasana kelas pengajaran termasuk disini adalah keadaan peserta didik kea daaan cuaca, keadaan guru dan keadaan kelas diantara keadaan tersebut ada yang dapat diperhitungkan dan ada yang tidak dapat diperhitungkan terhadap situasi yang dapat diperhitungkan guru dapat menye diakan alternatif metode-metode mengajar menurut perhitungan perubahan situasi adapun situasi yang tidak dapat diper hitungkan yang disebabkan oleh perubahan yang mendadak atau tiba-tiba diperlukan kecekatan dalam mengambil keputusan terhdap metode yang digunakan.

### **2. Faktor sumber pelajaran**

Sumber belajar sesungguhnya banyak sekali. Pemanfaatan sumber-sumber pengajaran tersebut tergantung pada kreativitas guru, waktu, biaya serta kebijakan-kebijakan lainnya. Interaksi edukatif tidaklah berproses dalam kehampaan, tetapi ia berproses dalam kemaknaan. Didalamnya ada sejumlah nilai yang disampaikan kepada anak didik . Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya, tetapi diambil dari berbagai sumber guna dipakai dalam proses interaksi edukatif.

### **3. Faktor alat dan peralatan**

Alat dan peralatan adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Alat tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan

### **4. Faktor evaluasi**

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak

---

<sup>2</sup> Zainal Agib, *Profesioanl Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendikia, Tahun 2010, hal. 87

didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Evaluasi dapat dilakukan oleh guru dengan memakai seperangkat instrumen penggali data seperti tes perbuatan, tes tertulis dan tes lisan

### Pengertian Kedudukan Guru

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 Guru Pasal 1 Ayat (3) adalah: "Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah."<sup>3</sup>

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Sebagai Pendidik Profesional, guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional.

### METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis mempergunakan metode pendekatan yang penulis lakukan adalah : Penelitian kepustakaan (*library research*) dan Penelitian lapangan (*field research*)

Menurut Surya Sumantri "penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih"<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis adalah penelitian asosiatif yaitu membandingkan dua atau lebih variabel. Variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel X<sub>1</sub> adalah faktor guru dan kedudukan metode mengajar
2. Variabel X<sub>2</sub> adalah proses interaksi edukatif
3. Variabel Y adalah minat belajar peserta didik pada bidang IPS Terpadu di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padang sidimpunan Tahun Pelajaran 2025-2026

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penyebaran angket yang dilakukan di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpunan Tahun Pelajaran 2025-2026 dengan deskripsi data sebagai berikut:

#### Deskripsi Data Faktor Guru dan Kedudukan Metode Mengajar Variabel X<sub>1</sub>

Data yang diperoleh berdasarkan angket yang disebarkan kepada responden atau sebagai sampel penelitian dengan penyebaran angket tentang faktor guru dan kedudukan metode mengajar. Untuk mengetahui besarnya persentase angket respon peserta didik digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Setelah dilakukan penyebaran angket dengan perhitungan secara persentase tentang faktor guru dan kedudukan metode mengajar pada bidang studi IPS Terpadu maka diambil rekapitulasi keseluruhan angket yaitu:

#### Rekapitulasi Faktor Guru dan Kedudukan Metode Mengajar

No	No soal	Option			Jumlah peserta didik
		Ya	Kadang-kadang	Tidak	
1	1	34	-	-	34
2	2	34	-	-	34
3	3	32	2	-	34
4	4	33	1	-	34
5	5	6	-	28	34

<sup>3</sup> UU RI Nomor 14 *Tentang Guru dan Dosen*, Tahun 2005

<sup>4</sup> Surya Sumantri. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM, 2018, hal.109

6	6	34	-	-	34
7	7	-	-	34	34
8	8	34	-	-	34
9	9	30	4	-	34
10	10	31	3	-	34
Jumlah		268	10	62	340

Dari table di atas yang memilih jawaban Ya adalah  $\frac{268}{340} \times 100\% = 78,82\%$  sedangkan yang memilih jawaban Kadang-kadang adalah  $\frac{10}{340} \times 100\% = 2,94\%$  dan yang memilih jawaban Tidak adalah  $\frac{62}{340} \times 100\% = 18,24\%$ .

Setelah diperoleh skor masing-masing dari butir soal maka dimasukkan pada nama-nama responden yaitu:

Nama Skor Nila Responden Faktor Guru dan Kedudukan Metode Mengajar

NO	NIS	NAMA RESPONDEN	NILAI
1	14.1.860	Ahmad Fauzi Siregar	30
2	14.1.861	Alwi Sihaf Hutasuhut	29
3	14.1.863	Anggina Prabi Santi	29
4	14.1.864	Annida	30
5	14.1.865	Aprinaldi	29
6	14.1.868	Arwizar Akbar	30
7	14.1.870	Dedi Hardana Siregar	29
8	14.1.871	Dilo Fabian Oozora Nst	29
9	14.1.872	Eddis Alwiansyah	30
10	14.1.875	Lenni Gustiana Lubis	30
11	14.1.876	Lita Marisa Nasution	29
12	14.1.877	Mahdi Hariani	29
13	14.1.878	Mahmul Faiji Lase	30
14	14.1.879	Maimunah	30
15	14.1.880	Melita Sari Siregar	30
16	14.1.881	Mohammad Yunus Pardede	30
17	14.1.884	Novita Manjasari Nst	29
18	14.1.885	Nursakinah Akbar Sagala	30

19	14.1.887	Nurul Tasya Putri	28
20	14.1.889	Radinal Hidayat Siregar	30
21	14.1.890	Rahmat Hidayat	28
22	14.1.891	Ryhan Bunayya	30
23	14.1.892	Riski Saputra Nduru	28
24	14.1.898	Apnan Saleh	30
25	14.1.899	Fitri Amelia	29
26	14.1.900	Maya Lestari	30
27	14.1.901	Mutia Alda Utami Nasution	29
28	14.1.905	Mya Adelia Utari Nasution	29
29	14.1.906	Lisnawati	29
30	14.1.907	Abdul Yazid	30
31	14.1.909	Rahmad Mulyadi	28
32	14.1.981	Putri Kharunnisa Siregar	29
33	14.1.982	Fahmi Saputra Nainggolan	30
34	14.1.983	Mhd.Toga Sigro	30
Jumlah			999

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket faktor guru dan kedudukan metode mengajar variabel X<sub>1</sub> adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisa angket penelitian tersebut diatas diperoleh nilai rata-rata jawaban peserta didik adalah 29,38

### Deskripsi Data Proses Interaksi Edukatif Variabel X<sub>2</sub>

Setelah dilakukan penyebaran angket ten tang proses interaksi edukatif kemudian peneliti melakukan analisa data untuk me ngetahui besarnya persentase angket respon sebagai berikut:

Kemudian penulis merekapitulasi keselu ruhan angket kreativitas belajar peserta di dik yaitu:

Rekapitulasi angket kreativitas belajar peserta didik

No	No soal	Option			Jumlah peserta didik
		Ya	Kadang-kadang	Tidak	

1	1	30	3	1	34
2	2	32	-	2	34
3	3	34	-	-	34
4	4	28	6	-	34
5	5	34	-	-	34
6	6	30	3	1	34
7	7	32	-	2	34
8	8	30	1	3	34
9	9	31	3	-	34
10	10	31	3	-	34
Jumlah		312	19	9	340

Dari tabel diatas yang memilih jawaban Ya =  $\frac{312}{340} \times 100\% = 91,76\%$  dan yang memilih jawaban Kadang-kadang adalah  $\frac{19}{340} \times 100\% = 5,59\%$  sedangkan memilih jawaban Tidak adalah  $\frac{9}{340} \times 100\% = 2,65\%$  sehingga berdasar hasil persentase yang diperoleh bahwa paling banyak yang dipilih peserta didik adalah jawaban Ya

Setelah dilakukan penilaian secara kese luruhan responden dengan secara pesentase untuk melihat kreativitas belajar peserta didik dalam bidang studi IPS terpadu. Kemudian peneliti menilai secara perbutir soal dengan skor masing-masing soal yang memilih option a diberikan skor 3 dan option b diberikan skor 2 sedangkan untuk option c diberikan skor 1

Setelah dianalisa setiap butir kemudian dimasukkan pada nama masing-masing responden yaitu:

Nilai Skor Dalam Kreativitas Belajar Peserta Didik

NO	NIS	NAMA RESPONDEN	NILAI
1	14.1.860	Ahmad Fauzi Siregar	29
2	14.1.861	Alwi Sihaf Hutasuhut	29
3	14.1.863	Anggina Prabi Santi	30
4	14.1.864	Annida	29
5	14.1.865	Aprinaldi	30
6	14.1.868	Arwizar Akbar	30
7	14.1.870	Dedi Hardana Siregar	29

8	14.1.871	Dilo Fabian Oozora Nasution	30
9	14.1.872	Eddis Alwiansyah	30
10	14.1.875	Lenni Gustiana Lubis	30
11	14.1.876	Lita Marisa Nasution	28
12	14.1.877	Mahdi Hariani	30
13	14.1.878	Mahmul Faiji Lase	30
14	14.1.879	Maimunah	29
15	14.1.880	Melita Sari Siregar	28
16	14.1.881	Mohammad Yunus Pardede	30
17	14.1.884	Novita Manjasari Nst	30
18	14.1.885	Nursakinah Akbar Sagala	29
19	14.1.887	Nurul Tasya Putri	30
20	14.1.889	Radinal Hidayat Siregar	30
21	14.1.890	Rahmat Hidayat	30
22	14.1.891	Ryhan Bunayya	29
23	14.1.892	Riski Saputra Nduru	30
24	14.1.898	Apnan Saleh	29
25	14.1.899	Fitri Amelia	28
26	14.1.900	Maya Lestari	30
27	14.1.901	Mutia Alda Utami Nasution	29
28	14.1.905	Mya Adelia Utari Nasution	29
29	14.1.906	Lisnawati	30
30	14.1.907	Abdul Yazid	30
31	14.1.909	Rahmad Mulyadi	30
32	14.1.981	Putri Kharunnisa Siregar	29
33	14.1.982	Fahmi Saputra Nainggolan	30

34	14.1.983	Mhd.Toga Sigro	29
<b>Jumlah</b>			<b>1002</b>

Berdasarkan data diatas, maka dapat diketahui nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket proses interaksi edukatif dalam bidang studi IPS Terpadu (X<sub>2</sub>) adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil analisa angket penelitian tersebut diatas diperoleh nilai rata-rata jawaban peserta didik adalah 29,40

#### **Deskripsi Data minat belajar peserta didik pada bidang IPS Terpadu Dengan Materi Pokok Uang Variabel Y**

Kemudian dilakukan penyebaran angket tentang minat belajar peserta didik pada bidang IPS Terpadu dengan materi pokok uang dan peneliti melakukan analisa data dengan memberikan skor setiap peserta didik yang menjawab benar diberikan nilai 10 dan salah nilai 0 sebagai berikut:

Nilai Skor Dalam Minat Belajar Peserta Didik

NO	NIS	NAMA RESPONDEN	NILAI
1	14.1.860	Ahmad Fauzi Siregar	100
2	14.1.861	Alwi Sihaf Hutasuhut	90
3	14.1.863	Anggina Prabi Santi	100
4	14.1.864	Annida	90
5	14.1.865	Aprinaldi	80
6	14.1.868	Arwizar Akbar	80
7	14.1.870	Dedi Hardana Siregar	90
8	14.1.871	Dilo Fabian Oozora Nasution	100
9	14.1.872	Eddis Alwiansyah	90
10	14.1.875	Lenni Gustiana Lubis	90
11	14.1.876	Lita Marisa Nasution	80

12	14.1.877	Mahdi Hariani	80
13	14.1.878	Mahmul Faiji Lase	90
14	14.1.879	Maimunah	90
15	14.1.880	Melita Sari Siregar	80
16	14.1.881	Mohammad Yunus Pardede	70
17	14.1.884	Novita Manjasari Nst	80
18	14.1.885	Nursakinah Akbar Sagala	90
19	14.1.887	Nurul Tasya Putri	90
20	14.1.889	Radinal Hidayat Siregar	80
21	14.1.890	Rahmat Hidayat	90
22	14.1.891	Ryhan Bunayya	90
23	14.1.892	Riski Saputra Nduru	90
24	14.1.898	Apnan Saleh	70
25	14.1.899	Fitri Amelia	80
26	14.1.900	Maya Lestari	90
27	14.1.901	Mutia Alda Utami Nasution	80
28	14.1.905	Mya Adelia Utari Nasution	80
29	14.1.906	Lisnawati	90
30	14.1.907	Abdul Yazid	80
31	14.1.909	Rahmad Mulyadi	80
32	14.1.981	Putri Kharunnisa Siregar	80
33	14.1.982	Fahmi Saputra Nainggolan	80
34	14.1.983	Mhd.Toga Sigro	90
<b>Jumlah</b>			<b>2910</b>

Berdasarkan data diatas, maka dapat dike tahui nilai rata-rata jawaban peserta didik terhadap angket minat belajar peserta didik dalam bidang studi IPS Terpadu (Y) di peroleh rata-rata

Berdasarkan hasil analisa angket penelitian tersebut diatas diperoleh nilai

rata-rata jawaban peserta didik adalah 85,58

### Pembahasan Penelitian

Dalam perhitungan persentase, variabel  $X_1$  adalah faktor guru dan kedudukan metode mengajar dengan rata-rata 29,38 dan variabel  $X_2$  adalah proses interaksi edukatif dengan rata-rata 29,47 sedangkan variabel  $Y$  adalah minat belajar peserta didik dengan materi pokok uang pada bidang studi IPS Terpadu rata-rata 85,58

Seterusnya dilakukan analisa data dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu  $r_{xy \text{ hitung}} = 13,735$ . Nilai ini kemudian dihubungkan dengan nilai  $r_{xy \text{ tabel}}$  pada taraf kesalahan 5 % dengan  $N = 34$  adalah 0,339, dan taraf kesalahan 1 % adalah 0,436, dimana  $r_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$ .

Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu dengan materi pokok pasar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif menunjukkan minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu kategori baik pada kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tingkat penguasaan materi pokok kebutuhan pada bab V ini, penulis akan menyimpulkan dan memberikan saran. Adapun yang menjadi kesimpulan sebagai berikut

1. Berdasarkan analisa bahwa hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik dikatakan kategori baik di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2025-2026 dengan diperolehnya  $r_{\text{hitung}} = 13,735$

2. Perhitungan dengan product moment ganda diperoleh harga kritik  $r$  dengan tingkat kepercayaan 5 % dengan  $N = 34$  adalah 0,339, dan taraf kesalahan 1 % adalah 0,436, sehingga hasil yang diperoleh adalah 13,735 maka dapat dilihat bahwa nilai  $r_{xy \text{ hitung}}$  lebih besar dengan  $r_{xy \text{ tabel}}$  dengan taraf kesalahan 5 % atau 1 % ( $0,339 - 0,436 > 13,735$ ),

3. Berdasarkan analisa bahwa nilai  $r_{xy \text{ hitung}}$  lebih besar dengan  $r_{xy \text{ tabel}}$  dengan taraf kesalahan 5 % atau 1 % ( $0,339 - 0,436 > 13,735$ ), berdasarkan hasil ini dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  dapat diterima kebenarannya dengan ada hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu dengan materi pokok pasar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

### 2. Implikasi Penelitian

Dari hasil analisis data dan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa hubungan faktor guru dan kedudukan metode mengajar dalam proses interaksi edukatif terhadap minat belajar peserta didik pada bidang studi IPS Terpadu dengan materi pokok pasar di kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2015-2016.

Sebagai implikasinya diharapkan penelitian ini dapat memberi sumbangan pemikiran kepada guru IPS Terpadu dalam melakukan proses



pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar peserta serta semua pihak-pihak yang berhubungan dengan tenaga pengajar atau pendidik utamanya bagi guru IPS Terpadu dalam perannya sebagai guru dalam proses belajar mengajar.

### **5.3. Saran-Saran**

Sehubungan dengan penelitian yang telah penulis lakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Bapak/ibu guru bidang studi IPS Terpadu agar dapat menunjukkan kedudukan seorang dalam proses pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran dan materi yang diberikan kepada peserta didik
2. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan agar guru IPS Terpadu bisa meniru faktor guru dalam kedudukan dalam proses pembelajaran khusus guru IPS Terpadu dan umumnya guru bidang studi lain.
3. Perlunya dilakukan penelitian pada permasalahan yang relevan untuk dijadikan perbandingan dan masukan yang konstruktif terhadap hasil penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Ahmad Abu & Widodo Supriyono, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2005, *Psikologi Sosial*, Jakarta : Rineka cipta

Alfian. 2005, *Kreativitas dalam Perdebatan*. Dian Rakyat, Jakarta

Aqib Zainal, 2010, *Profesional Guru Dalam Pembelajaran*, Surabaya: Insan Cendekia

\_\_\_\_\_. 2005, *Kiat Pembelajaran Siswa*, Jakarta Gaung Persada Pers

Arikunto Suharsimi, 2006, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

\_\_\_\_\_. 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

Asrori Mohammad, 2009, *Psikologi Pembelajaran*, Bandung, Cv.Wacana Prima

Azwar Saifuddin, 2010, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset

Djamarah Bahri Syaiful, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Gulo.W, 2005, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Gramedia

Hamalik Oemar, 2005, *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito

Mustaqim dan Abdul Wahid, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta

Munandar Utami, Semiawan, Conny R., A.S. Munandar, dan S.C. U 2004. *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: P.T. Gramedia.

Munandar, S.C. Utami. 2009, *Kreativitas Sepanjang Masa*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

Purwanto Ngalm M, 2003 *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Nasution, S, 2005 *Teori Belajar*, Bandung Tarsito

Rakajoni, T, 2005, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Melton Putra

Sabar Aleze, 2005, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia

Sudjana Nana., 2009, *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R.D*. Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R & D*, Bandung : Alfabeta

Sukmadinata Yaodih Nana, 2007, *Psikologi Pengajaran*, Yogyakarta: Gramedia

Sumantri Surya, 2008, *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UGM

Surakhmad Winarno, 2004, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta, Kencana

Suryosubroto.B, 2009, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta, Rineka Cipta

Suryabrata Sumadi, 2005, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto, 2010, *Teori Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo

Syah Muhibbin, 2007, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Yusuf Syamsu & Nani Sugandhi, 2012, *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta : Rajawali Press

Uno B Hamzah, 2009, *Profesi Kependidikan*, Jakarta Bumi Aksara

UU RI Nomor 14 Tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*,

Winardi, 2007, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Bandung: Tarsito